

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang didapatkan tentang pengetahuan dan perilaku ibu balita dengan kejadian stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Ikur Koto Tahun 2023, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Lebih dari separoh (56,3%) responden yang memiliki balita *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Ikur Koto Tahun 2023.
2. Lebih dari separoh (56,3%) responden yang memiliki Tingkat Pengetahuan Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Ikur Koto Tahun 2023.
3. Lebih dari separoh (59,4%) responden yang memiliki Perilaku Pasif di Wilayah Kerja Puskesmas Ikur Koto Tahun 2023.
4. Terdapat hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Ikur Koto Tahun 2023 dengan nilai  $p$  value =0,000 ( $p<0,05$ ).
5. Terdapat hubungan Perilaku dengan Kejadian *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Ikur Koto Tahun 2023 dengan nilai  $p$  value =0,002 ( $p<0,05$ ).

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian maka peneliti menyarankan :

1. Bagi Puskesmas Ikur Koto

Diharapkan kepada Puskesmas Ikur Koto khususnya bagian gizi agar memberikan edukasi dan penyuluhan kepada ibu hamil, dan ibu yang memiliki anak balita bagaimana pengetahuan yang baik, perilaku yang

benar, dan bagaimana supaya ibu bisa melahirkan dengan Panjang Badan Lahir yang normal. Supaya asupan gizi ibu saat hamil dan menyusui terpenuhi agar terhindar dari kejadian *stunting* dan ibu bisa mengetahui apa itu *stunting* dan ibu bisa mengetahui dan pencegahan *stunting* pada anak.

## 2. Bagi Instusi Pendidikan

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi dan sebagai tambahan referensi perpustakaan, khususnya bidang kesehatan masyarakat sehingga mendapatkan gambaran hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku ibu balita dengan kejadian *stunting*.

## 3. Bagi Peneliti Lainnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti mengenai hubungan pengetahuan dan perilaku ibu balita yang bisa menyebabkan kejadian *stunting* pada anak balita. Dalam pencegahan *stunting* tidak hanya menggunakan instrumen kuesioner tetapi juga menggunakan teknik wawancara sehingga informasi yang didapatkan lebih efektif efektif dan efisien tentang kejadian *stunting*.